

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis ialah eksperimen, yaitu penelitian yang diinginkan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2008, hlm. 107), dengan menggunakan rancangan penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. One-group Pretest Posttest Design ini termasuk ke dalam penelitian Pre-Experimental Designs (nondesign). Menurut Sugiyono dalam Nuryanti (2019) Pre-Experimental Design (nondesign) adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut;

*Tabel 3.1 Design Penelitian Nonequivalent Control group design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment (Perlakuan)</i>	<i>Posttest</i>
T <sub>1</sub>	X (Pendekatan bermain)	T <sub>2</sub>

Keterangan:

T<sub>1</sub> = untuk mengukur mean prestasi belajar siswa sebelum dilakukan pendekatan bermain.

T<sub>2</sub> = Posttest, tes hasil belajar berupa soal ulangan harian setelah Penerapan pendekatan bermain.

X = pembelajaran PJOK dengan pendekatan bermain

Sesuai dengan definisi operasional variabel penelitian yang telah disebutkan pada bagian terdahulu, maka data dalam penelitian ini berupa nilai tes awal dan nilai tes akhir penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran pjok. Setelah diperoleh skor hasil belajar siswa dari setiap butir tes, maka setiap skor akan

dikalikan dengan hasil yang dicapai oleh siswa. Tes diberikan dalam tiga ranah; aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Kartika xix-2 Bandung, tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 102 siswa, dengan rincian: Siswa Kelas VII A berjumlah 25 orang, siswa Kelas VII B berjumlah 26 orang, siswa kelas VII C berjumlah 25 orang dan siswa kelas VII D berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling, menurut Sugiyono (2017:82) Simple Random Sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut. Maka dari keempat kelas diperoleh kelas VII D dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Kartika xix-2 Bandung yang berlokasi KPAD, Jl. Pak Gatot Raya No.73s, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung pada siswa kelas VII. Penelitian dilaksanakan pada Bulan 18 Januari – 23 Februari 2023

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi penilaian yang isinya menggunakan acuan standar penilaian yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan model pendekatan bermain selama pembelajaran berlangsung yang digunakan pada kelas sampel di setiap pertemuan. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan deskripsi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. RPP berbasis KTSP, berikut lembar observasi penilaian hasil belajar yang akan di gunakan dalam penelitian;

1. Instrumen Observasi Penilaian Sikap (aspek afektif)

Lembaran observasi ini hanya berisi penilaian sikap pada komponen Disiplin saja dan diisi oleh guru atau peneliti untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan.

2. Instrumen Observasi Penilaian Pengetahuan (aspek kognitif)

Lembaran Observasi ini berisi penilaian pengetahuan hanya pada komponen Memahami (*understanding*) dan soal soal di kerjakan oleh peserta didik untuk menilai keterampilan seputar pengetahuan.

### 3. Instrumen Observasi Penilaian Praktik (aspek psikomotor)

Lembar yang di gunakan untuk mengamati dan menilai keterampilan harus mencakup persiapan, proses, dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik.

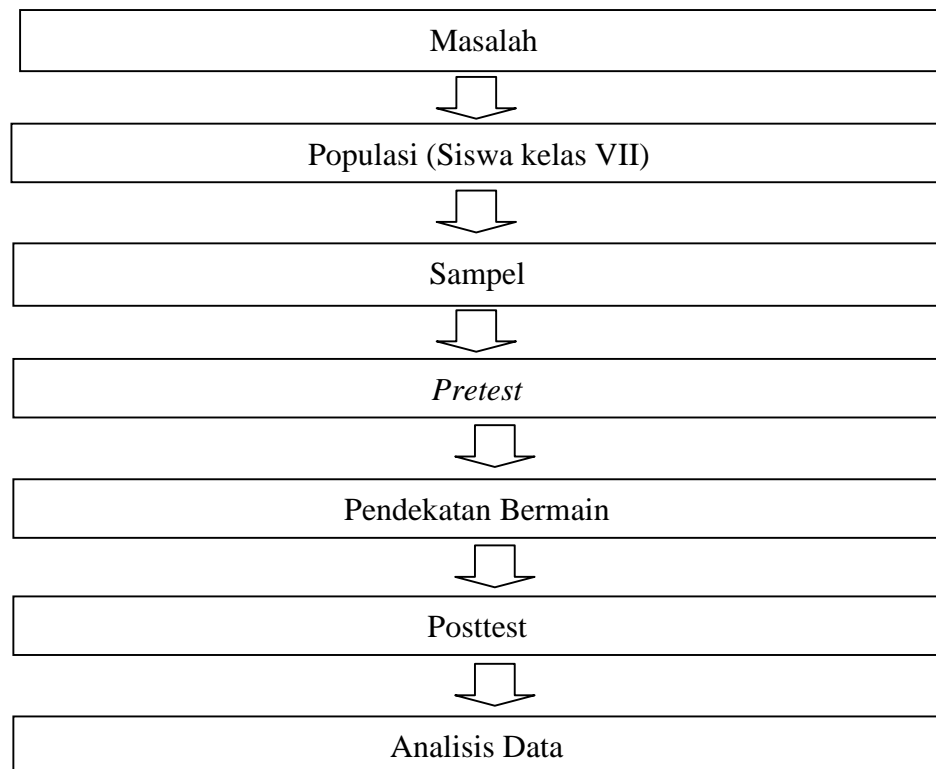
## 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji Masalah yang ada di lingkungan siswa sesuai dengan yang diterangkan di latar belakang bahwa permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran PJOK yaitu rendahnya minat, motivasi, aktivitas belajar siswa, sampai sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai sehingga hasil belajar siswa kurang tercapai secara optimal, lalu hasil observasi di sekolah Smp Kartika xix-2 Bandung proses pembelajaran PJOK pada siswa kelas VII sudah berjalan, tetapi belum menunjukkan hasil yang maksimal, tingkat ketidaktuntasan hasil belajar siswa di setiap materi pada ketiga aspek masih begitu banyak sehingga menyebabkan tujuan pendidikan jasmani sendiri belum tercapai. Selanjutnya penulis menentukan Populasi yaitu siswa kelas VII di Smp Kartika xix-2 Bandung. Setelah itu, penulis menentukan kriteria Sample sesuai dengan kebutuhan penelitian, penulis datang ke pihak Sekolah untuk meminta ijin melakukan penelitian. Setelah mendapatkan ijin dari Sekolah, peneliti menghubungi guru PJOK dan menyesuaikan jadwal pembelajaran agar penulis dapat melaksanakan pembelajaran tanpa ada hambatan. Saat pertemuan dengan siswa penulis menawarkan untuk mengikuti penelitian ini dengan sukarela dan sesuai dengan kriteria.

Setelah itu, penulis melakukan Pre-test kepada seluruh sample. Tes disini yaitu pengisian lembar soal penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan tes praktek disetiap materi cabang olahraga. Terdapat perbedaan dari prosedur yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian sebelumnya menerapkan pendekatan bermain dalam pembelajaran Matematika

dan IPS. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode pendekatan bermain dalam pembelajaran PJOK untuk mengetahui apakah dengan menerapkan metode pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK. Lalu setelah hasil Pre-test didapatkan, siswa akan di berikan perlakuan penerapan pendekatan bermain selama pembelajaran dengan waktu tertentu.

Selanjutnya seluruh sample melakukan Post-test, yang bertujuan untuk mengetahui setelah sample mendapat perlakuan. Setelah itu peneliti melakukan Analisis Data, pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh setelah adanya treatment atau perlakuan yang diberikan. Kemudian data diolah untuk menghasilkan hasil dari penelitian tersebut dan disajikan dalam bentuk statistik yang selanjutnya akan dianalisis. Selanjutnya peneliti membuat Kesimpulan dari hasil analisis, pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian tersebut secara terperinci dan jelas. Merumuskan simpulan hasil analisis data akan memberikan kesimpulan penelitian yang merupakan kegiatan akhir penelitian. Secara keseluruhan, alur yang ditempuh peneliti sejak tahap awal sampai simpulan seperti bagan berikut ini:





## Kesimpulan

### 3.6 Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah alat yang digunakan dalam analisis, desain dan dokumentasi sistem dan untuk memahami keterkaitan antara subsistem yang satu dengan beberapa sub sistem yang lainnya. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

#### 3.6.2 Teknik Non Tes

Teknik nontes suatu adalah teknik penilaian yang biasanya dipergunakan untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang keadaan peserta dengan tidak menggunakan tes. Bentuk-bentuk teknik nontes ialah observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, jurnal, angket, dan skala, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui keberlangsungan pembelajaran dengan pendekatan bermain.

#### 3.6.2 Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Teknik tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis dan tes keterampilan motorik siswa yang terdiri dari tes tertulis berupa soal soal materi yang telah dipelajari dan praktek. Teknik tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa (aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor).

### 3.7 Analisa Data

#### 3.7.1 Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran bersumber dari Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Isi dari lembar observasi berupa serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi keterlaksanaan berupa checklist (ya/tidak) terlaksananya kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### **3.7.2 Analisis Lembar Penilaian tiga aspek**

Data hasil belajar siswa diperoleh dari lembar observasi penilaian hasil belajar siswa pada tiga aspek. Analisis data hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara menghitung jumlah skor seluruh aktivitas siswa yang sesuai indikator penilaian pada RPP dan di proses melalui microsoft excel dengan menggunakan penjumlahan dan pembagian untuk melihat skor akhir hasil belajar siswa apakah tuntas atau tidak.

### **3.7.3 Analisis Data**

Data yang didapatkan akan di analisis dengan bantuan software SPSS, karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Adapun langkah pengolahan tersebut yaitu:

#### **3.7.3.1 Statistik Deskriptif**

Merajuk Suryoatmono (2004:18) menyatakan: Statistika Deskriptif adalah statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja 1) Ukuran Lokasi: mode, mean, median, dll. 2) Ukuran Variabilitas: varians, deviasi standar, range, dll. 3) Ukuran Bentuk: skewness, kurtosis, plot boks (Nasution Masnidar 2017)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi, dan analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Jenis statistik deskriptif yang diteliti yaitu minimal, maksimal, rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*) dan selisih. Standard deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok

atau ukuran standar penyimpangan reratanya. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.

### 3.7.3.2 Uji Normalitas

Penelitian menggunakan uji Saphiro Wilk karena kelompok sample termasuk dalam kelompok kecil atau 50 kebawah, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05 ( $\alpha = 0.05$ ) maka:

- 1)  $p > 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2)  $p < 0.05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

### 3.7.3.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah data memiliki varians yang sama atau tidak, dengan kata lain homogen atau tidak. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka pengolahan data dilakukan dengan statistik parametrik. Sebaliknya apabila data berdistribusi normal tapi tidak homogen, maka pengujian data dengan statistik nonparametrik. Untuk uji homogenitas data mengacu pada penghitungan Levene Statistic hasil output dari SPSS. Uji homogenits adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig atau p-value  $> 0.05$  maka data homogen.
- 2) Jika nilai Sig atau p-value  $< 0.05$  maka data tidak homogen.

### 3.7.3.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis menggunakan uji parametrik dengan paired sample t test. Adapun hipotesis yang muncul pada permasalahan penelitian ini adalah Uji Hipotesis adalah :

- 1)  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pendekatan bermain terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK.
- 2)  $H_1$  = Terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi metode pendekatan bermain terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK.